

***THE EFFECT OF CSR, PROFITABILITY, FIRM SIZE AND
LEVERAGE TO THE VALUE OF THE COMPANY IN REGISTERED
MANUFACTURING COMPANY IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE***

Dewi Atika Rahma¹, Makhdalena², Fenny Trisnawati³

Email: dewi_atikarahma@yahoo.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², fenny_tr@yahoo.com³

No Hp: 082388291093

*Study Program Economic Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract : *Research on the corporate social responsibility, profitability, firm size, leverage and firm value has been carried out by researchers, but the results have not been consistent. Thus researchers are interested in studying the corporate social responsibility, profitability, firm size, leverage and firmvalue. The purpose of this study was to examine and analyze the effect of corporate social responsibility, profitability, firm size, leverage to firmvalue. The population of this research are the manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange that have complete data on corporate social responsibility, profitability, firm size, leverage and firmvalue for period 2016 totaling 72 companies. Data type of variable of this research is secondary data obtained with techniques derived from Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). Data analysis in this research is using regression. The results showed that simultaneously corporate social responsibility, profitability, firm size, and leverage affect the firm value, partially corporate social responsibility, profitability and firm size affect positive the firm value, while partially leverage has effect negative on firm value.*

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Profitability, Firm Size, Leverage and Firm Value.*

PENGARUH CSR, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dewi Atika Rahma¹, Makhdalena², Fenny Trisnawati³

Email: dewi_atikarahma@yahoo.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², fenny_tr@yahoo.com³

No Hp: 082388291093

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian mengenai *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti. Akan tetapi hasilnya belum konsisten, yaitu ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti ulang mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data lengkap tentang *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* serta nilai perusahaan pada periode 2016 yang berjumlah 72 perusahaan. Jenis data dari variabel penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis data menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus nilai dan pembelian bahan baku dilanjutkan dengan proses pengolahan bahan baku serta menjadi produk yang siap dijual. Perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar dibanding jumlah emiten lain yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya perusahaan dalam industri manufaktur, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Bagi perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap naiknya harga saham. Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan antara lain adalah PER, PBV, dan Tobin's Q. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya dimasa depan. Dalam penelitian ini digunakan rasio Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan.

Menurut Sukamulja (2004) semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini terjadi karena semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut.

Banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan, akan tetapi mempunyai hasil yang berbeda dan tidak konsisten. Untuk memberikan arah dalam penelitian ini dirumuskan kesenjangan penelitian (*research gap*) untuk variabel *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan nilai perusahaan akan disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 *Research Gap*

Penulis/ (Tahun)	<i>Research Gap</i>	Permasalahan
Kusumadilaga (2010) Silvia Agustina (2013)	CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan
Setianingrum (2015) Kesumaningrum (2016)	CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	
Novita Santi (2011) Silvia Agustina (2013) Ika Yoana (2013)	Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Ika Yoana (2013) I Gusti Bagus, dkk (2016) I Gusti Ngurah, dkk (2016)	Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Novita Santi (2011)	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	
I Gusti Bagus,dkk (2016)	<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh
I Gusti Ngurah,(2016)		<i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan
Bhekti Fitri (2013)	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	
Ika Yoana (2013)		

Penelitian mengenai *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang berbeda dan tidak konsisten, ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang tentang pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai: (1) bahan pertimbangan sebelum menanamkan modal atau investasi. (2) wawasan dalam meningkatkan pemahaman dan pengenalan terhadap permasalahan mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 yang berjumlah 143 perusahaan (saham ok, 2017). Sedangkan perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap (CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*) sebanyak 72 perusahaan. Jenis data dari variabel penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari <http://www.idx.co.id>. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan bantuan paket program SPSS. Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (X_1)	CSR adalah Tanggung jawab sosial Perusahaan	GRI G4	Bhekti Fitri Prasetyorini (2013), Giovani (2013)	Rasio
Profitabilitas (X_2)	Profitabilitas merupakan hasil kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yg dimiliki perusahaan	Return On Equity (ROE)	I Gusti Ngurah (2016), Makhdalena (2104)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_3)	Ukuran Perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan.	Natural logaritma dari total aset	Makhdalena (2014)	Rasio
<i>Leverage</i> (X_4)	<i>Leverage</i> , merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya	Debt to Equity Ratio (DER)	I Gusti Bagus (2016)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual.	Tobin's Q	Makhdalena (2016), Silvia Agustina (2013)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

A. Analisis Deskriptif Variabel Independen

1) *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR)

<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Jumlah	Presentase
Minimum	0,03	
Maksimum	0,46	
Mean	0,1767	
Standar deviasi	0,10186	
Di bawah rata-rata	38 Perusahaan	53 %
Di atas rata-rata	34 Perusahaan	47 %

Sumber : Data Olahan (2017)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui pengungkapan CSR perusahaan minimum adalah 0,03 yang dilakukan oleh PT. Semen Indonesia Tbk *d.h* Semen Gresik Tbk dan PT. Kedaung Indag Can Tbk. Nilai maksimum skor pengungkapan CSR adalah 0,46 dilakukan oleh PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Sedangkan nilai rata-rata CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 0,1767 dengan standar deviasi 0,10186. Artinya nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata pengungkapan CSR menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari pengungkapan CSR terendah dan tertinggi.

Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR di bawah rata-rata sebanyak 38 perusahaan atau sebesar 53% sedangkan perusahaan yang mengungkapkan CSR diatas rata-rata sebanyak 34 perusahaan atau sebesar 47%. Artinya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum tergolong baik dalam melaksanakan program CSR di perusahaannya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, jumlah perusahaan yang mengungkapkan CSR dibawah rata-rata sebesar 53% lebih banyak dari jumlah perusahaan yang mengungkapkan CSR diatas rata-rata yaitu hanya 47%, dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016.

2) Analisis Deskriptif Variabel *Return on Equity* (ROE)

Tabel 4
Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Return on Equity* (ROE)

<i>Return on Equity</i> (ROE)	Jumlah	Presentase
Minimum	-93.26	
Maksimum	135.84	
Mean	9.9463	
Standar deviasi	22.68118	
Di bawah rata-rata	36 Perusahaan	50%
Di atas rata-rata	36 Perusahaan	50%

Sumber : Data Olahan (2017)

Berdasarkan Tabel 4 diketahui *Return on Equity* (ROE) perusahaan minimum adalah -93,26 dimiliki oleh PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. Nilai ROE maksimum sebesar 135,84 dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan nilai rata-rata ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 9,9463 dengan standar deviasi 22,68118. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata ROE menunjukkan sebaran variabel data besar atau adanya kesenjangan antara nilai ROE terendah dan tertinggi.

Perusahaan manufaktur yang memiliki ROE dibawah rata-rata ada sebanyak 36 perusahaan atau sebesar 50%, sedangkan perusahaan yang memiliki ROE yang berada diatas rata-rata sebanyak 36 perusahaan atau sebesar 50%. Artinya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki ROE diatas rata-rata dan dibawah rata-rata sama banyaknya.

3) Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

Tabel 5
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Jumlah	Presentase
Minimum	10.38	
Maksimum	14.42	
Mean	12.3228	
Standar deviasi	0,75454	
Di bawah rata-rata	39 Perusahaan	54%
Di atas rata-rata	33 Perusahaan	46%

Sumber : Data Olahan (2017)

Berdasarkan Tabel 5 diketahui Ukuran perusahaan minimum adalah 10,38 dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Nilai maksimum ukuran perusahaan adalah 14,42 dimiliki oleh PT.Astra International Tbk. Sedangkan nilai rata-rata ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 12,3228 dengan standar deviasi 0,75454. Artinya nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata ukuran perusahaan menunjukkan sebaran variabel data kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar antara nilai ukuran perusahaan

terendah dan tertinggi. Perusahaan manufaktur yang memiliki ukuran perusahaan dibawah rata-rata sebanyak 39 perusahaan atau sebesar 54%, sedangkan perusahaan manufaktur yang memiliki ukuran perusahaan diatas rata-rata sebanyak 33 perusahaan atau sebesar 46%.

4) Analisis Deskriptif Variabel *Leverage*

Tabel 6
Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Leverage*

Ukuran Perusahaan	Jumlah	Presentase
Minimum	0.08	
Maksimum	5.43	
Mean	1.0119	
Standar deviasi	1.07049	
Di bawah rata-rata	39 Perusahaan	54 %
Di atas rata-rata	33 Perusahaan	46 %

Sumber : Data Olahan (2017)

Berdasarkan Tabel 6 diketahui *leverage* perusahaan minimum adalah 0,08 dimiliki oleh Nilai PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT. Intan Wijaya International Tbk. Dan nilai maksimum *leverage* adalah 5,43 dimiliki oleh PT.Tirta Mahakam Resources Tbk. Sedangkan nilai rata-rata *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 1,0119 dengan standar deviasi 1,07049. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata *Leverage* menunjukkan sebaran variabel data besar atau adanya kesenjangan yang terjadi antara nilai *Leverage* terendah dan tertinggi. Perusahaan manufaktur yang memiliki *leverage* dibawah rata-rata sebanyak 50 perusahaan atau sebesar 70%, sedangkan yang memiliki *leverage* diatas rata-rata sebanyak 22 perusahaan atau sebesar 30%.

B. Analisis Deskriptif Variabel Dependen

Tabel 7
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan (Y)

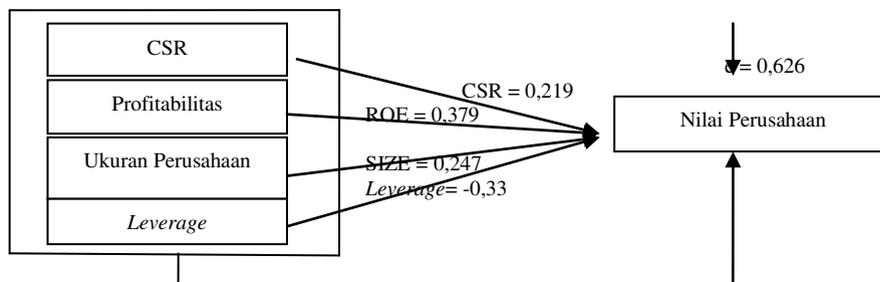
Nilai Perusahaan	Jumlah	Presentase
Minimum	0,37	
Maksimum	18,39	
Mean	2.0272	
Standar deviasi	2.72787	
Di bawah rata-rata	53 Perusahaan	74 %
Di atas rata-rata	19 Perusahaan	26 %

Sumber : Data Olahan (2017)

Berdasarkan Tabel 7 diketahui nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,37 pada PT. Indospring Tbk dan nilai maksimum sebesar 18,39 pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 2,0272, dengan standar

deviasi 2,72787. Artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata nilai perusahaan menunjukkan sebaran variabel data yang besar atau adanya kesenjangan yang terjadi antara nilai perusahaan terendah dan tertinggi.

Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai perusahaan di dibawah rata-rata sebanyak 53 perusahaan atau sebesar 74%. Artinya, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kebanyakan masih memiliki nilai Perusahaan yang rendah. Sedangkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai perusahaan di atas rata-rata sebanyak 19 perusahaan atau sebesar 26%.



Gambar 1 Diagram pengaruh CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Analisis Pengaruh CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Secara diagram bentuk struktur variabel CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terlihat pada gambar 1. Selanjutnya pengaruh CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara silmutan atau secara parsial terlihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 8
Pengaruh CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Koefisien (β)	Pengaruh
CSR	0,219	0,047
Profitabilitas	0,379	0,143
Ukuran Perusahaan	0,247	0,061
<i>Leverage</i>	-0,33	0,108

$R^2 = 0.374$

Sumber : Data Olahan (2017)

Besarnya pengaruh CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan secara simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,374. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 37,4% yang berarti masih ada variabel lain sebesar 62,6% yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur seperti kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan publik, kepemilikan manajemen kinerja perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen (Makhdalena, 2016)

Selanjutnya pembahasan secara parsial pengaruh masing-masing variabel CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan sektor manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016 adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebesar 4,7%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadilaga (2010), Silvia Agustina (2013), Gusti Ayu, dkk (2013), Junizar (2015) dan Rizky dan Nila Firdausi (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut teori, pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Lako (2011) kemauan baik, komitmen dan kepedulian dunia usaha menyisihkan dana untuk aktivitas CSR secara berkelanjutan sebenarnya juga akan mendatangkan sejumlah manfaat bagi dunia bisnis sendiri diantaranya dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebesar 14,3%. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhekti Fitri Prasetyorini (2013), Silvia Agustina (2013), Rizky dan Nila

Firdausi (2016) dan I Gusti Ngurah, dkk (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio *return on equity* sangat penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin baik kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan optimal dari modal yang ditanamkan maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai yang juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa investor yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk saham perusahaan tentu akan mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba serta kemampuannya dalam memberikan pengembalian (*return*) sesuai tingkat yang diharapkan (Rudianto, 2013).

Analisa (2011), Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena keuntungan yang besar mencerminkan tingkat pengembalian yang besar pula. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi, dalam hal ini di proksikan dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dimata investor perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang sangat baik.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebesar 6,1%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhakti Fitri Prasetyorini (2013), Ika Yoana (2013), I Gusti Bagus, dkk (2016) dan I Gusti Ngurah, dkk (2016) Yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan peluang pasar yang bagus. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi *earning* perusahaan, dan *earning* perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus dimasa yang akan datang, prospek bagus tersebut akan direspon positif oleh investor, respon positif oleh investor tersebut akan meningkatkan harga saham untuk selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebesar 10,8%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bhakti Fitri Prasetyorini (2013) dan Ika Yoana (2013) Yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai resiko yang tinggi dalam mengembalikan biaya hutangnya, hal tersebut mempengaruhi minat

investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan, menurunnya minat investor dalam berinvestasi akan menyebabkan rendahnya nilai perusahaan.

Semakin besar hutang akan menyebabkan prioritas perusahaan untuk membayarkan deviden akan semakin kecil karena keuntungan perusahaan berkurang dengan adanya biaya hutang perusahaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: Secara simultan *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap Tobin's Q sebesar 37,4 %. Sedangkan sisanya 62,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Secara parsial, *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rekomendasi

Beberapa saran dari penulis :

1. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih meningkatkan lagi penerapan CSR untuk dapat menambah kepercayaan para investor, kreditor, dan pihak stakeholder dan lainnya.
2. Bagi investor dan calon investor perusahaan, pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* merupakan indikator penting atau bahan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menilai suatu perusahaan sebelum menanamkan modal atau investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan melibatkan sektor industri yang lain agar dapat mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan publik, kepemilikan manajemen kinerja perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.BPFE.Yogyakarta.
- Allen N.J dan Meyer J.P. 2007.*The Measurement and Antecedent of Affective, Continuace and Normative Commitment to the Organization*.Journal of Occupational Psychology. 63. 1-18.
- Azheri Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility*.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Brigham Eugene F and Joel F. Houston, 2001.*Manajemen Keuangan*. edisi kedelapan. Erlangga. Jakarta.